

**EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM TATANAN
RUMAH TANGGA DI DESA PINTU PADANG
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
TAHUN 2024**

Ilda Mutiah¹, Anugrah Perdana², Andriyani³, Anggi Fitriyah Nabil⁴, Anggi Marito⁵, Anggi Agustina⁶, Agus Salim⁷, Aisyah Puli⁸, Lola Pebrianthy⁹

^{1,3,4,5} Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan

⁶ Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Program Sarjana

⁷ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan

⁸ Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

⁹ Dosen Program Studi Kebidanan Program Profesi, Fakultas Kesehatan

Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah program khusus dari Pemerintah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga sehingga mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Program PHBS dijalankan melalui proses edukasi kepada masyarakat. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi kesehatan sadar mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-harinya. Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu PHBS di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program edukasi mengenal perilaku hidup bersih dan sehat. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Aufa Royhan Di Desa Pintu Padang. Penyuluhan ini dilaksanakan di Rumah Warga Desa Pintu Padang pada hari Jumat, tanggal 5 Juli 2024.. Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik. Warga Desa Pintu Padang yang mengikuti terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan.

Kata kunci : PHBS, Masyarakat, Rumah Tangga.

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a special program from the Government to improve the quality of health of the Indonesian people as a whole. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) household is an effort to empower household members so that they are able to carry out clean and healthy living behaviors and play an active role in the health movement in the community. The PHBS program is carried out through an education process for the community. With this, each individual is expected to be health conscious and able to carry out clean and healthy behaviors in their daily lives. There are five Clean and Healthy Living Behavior arrangements set by the government, namely PHBS in households, schools, workplaces, health, and public places. The five are the starting point for the education program to get to know clean and healthy living behaviors. This counseling uses a lecture method carried out by students of Aufa Royhan University in Pintu Padang Village. This counseling was carried out at the Pintu Padang Village Residents' Houses on Friday, July 5, 2024. This counseling activity went well. The Pintu Padang Village residents who participated looked enthusiastic and enthusiastic in participating in the activities.

Keywords : PHBS, Community, Household.

1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah program khusus dari Pemerintah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Program PHBS dijalankan melalui proses edukasi kepada masyarakat. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi kesehatan sadar mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-harinya. Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu PHBS di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program edukasi mengenal perilaku hidup bersih dan sehat. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi. sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga sehingga mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Indikator-indikator PHBS tersebut antara lain persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi asi eksklusif, menimbang bayi dan balita secara teratur, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik myamuk makan buah dan sayur hari, melakukan aktivitas setiap hari, dan tidak merokok dalam rumah. Dengan menerapkan 10 perilaku hidup bersih dan sehat tersebut di tingkat rumah tangga diharapkan bisa meningkatkan kualitas kesehatan pribadi serta keluarga. Kebiasaan baik kemudian bisa pula dipraktikkan dalam masyarakat. Derajat kesehatan merupakan salah unsur pen dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bangsa Indonesia (Banun, 2016).

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan

pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai Informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan Sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. Untuk mencegah dan menanggulangi penyakit, 10 (sepuluh) indikator PHBS di tatanan rumah tangga seperti yang telah disebutkan di atas perlu dipraktikkan oleh masyarakat luas. Pembinaan PHBS dapat dilakukan melalui promosi kesehatan. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat agar tahu, ingin, dan mampu mempraktikkan PHBS. Salah satu contoh yang umum diaplikasikan yaitu penyuluhan mengenai PHBS di lingkungan masyarakat (Kemenkes, 2016).

Upaya tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya. sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri turut berperan aktif dalam meningkatkan status kesehatannya. Meskipun upaya tersebut bukanlah hal yang mudah karena berkaitan dengan masalah perilaku, sedangkan perilaku merupakan masalah yang khas dan kompleks karena berkaitan dengan privasi seseorang, untuk itu harus dilakukan pendekatan kepada masyarakat terlebih dulu untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat sehingga mempermudah proses program kerja sehingga dapat mengubah pola hidup masyarakat ke arah yang lebih baik sehingga terciptanya derajat kesehatan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di dalam Tatanan Rumah Tangga. Sebelum kegiatan dilaksanakan Berdasarkan kesepakatan antara pemateri dengan Kepala Desa Pintu Padang. Pemateri sudah meminta izin terlebih dahulu kepada pimpinan Desa. Kemudian setelah diberikan izin, penyuluh melakukan pencocokan jadwal dengan Masyarakat Desa Pintu Padang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penyuluhan tentang Cara Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Rumah Tangga serta memberikan contoh dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan Diberikan Edukasi dan Praktik Pelaksanaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang PHBS Sehingga dapat Di aplikasikan dalam Kehidupan Sehari-hari. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Jumat 5 Juli 2024, pukul 14.00 – 15.00 WIB. Penyuluhan yang berlangsung selama 60 menit ini dilaksanakan di Rumah Warga Desa Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan pada seluruh Masyarakat. Metode Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada siswa tentang enam langkah cuci tangan baik dan benar sebagai salah satu cara melawan kuman penyakit yang berasal dari tangan. Penyuluhan dilakukan kepada siswa TK Harapan Bersama yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 5 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 15 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya jawab selama 5 menit. Adapun Tujuan Kegiatan Ini Adalah Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada Masyarakat Tentang tata cara penerapan PHBS Di Tatanan Rumah Tangga, penyuluhan Di Tujukan kepada Masyarakat Desa Pintu Padang yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 5 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 15 menit Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya jawab selama 5 menit Sesi tanya-jawab. Sarana prasarana berupa laptop yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini dapat digunakan dengan baik. Adapun media yang digunakan seperti slide show powerpoint dan video juga dapat berfungsi dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini Bertujuan Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Tatanan Rumah Tangga Sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan anggota keluarga dan menurunkan angka kesakitan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat telah dilakukan dengan hasil yang baik yaitu adanya out put yang dapat dilihat bahwa masyarakat menerapkan beberapa indikator PHBS di tatanan rumah tangga serta terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan berperan aktif ikut serta gotong royong membersihkan desa. Beberapa indikator PHBS dalam Tatanan Rumah Tangga Yang Telah dilakukan masyarakat desa Pintu Padang yaitu, persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi asi eksklusif, menimbang bayi dan balita secara teratur, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik myamuk. Dengan penerapan perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Diharapkan Adanya Peningkatan Kualitas Kesehatan di Desa Pintu Padang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Penyuluhan Yang Dilakukan Mahasiswa KKN Kepada Masyarakat Desa Pintu Padang Tentang perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga Terlaksana Dengan baik. Kegiatan Penyuluhan Ini Di Terima Dengan Baik Oleh Masyarakat Desa Pintu Padang. Hasil Dari Kegiatan Ini Adalah Meningkatnya Pengetahuan Serta Kesadaran Masyarakat Tentang Berperilaku Bersih Dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga. Harapannya Semoga Masyarakat Selalu Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sehingga Terciptanya Derajat Kesehatan Yang Optimal.

5. REFERENSI

- Kemenkes. (2016). *Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat*.
Nurhajati, N. (2015). *Perilaku hidup bersih*

dan sehat (PHBS) masyarakat desa samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Jurnal Publiciana, 8(1), 107-126.

Banun, T. S. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan PHBS dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Tamanan. BASIC EDUCATION, 5(14), 1-378.*

Sukanty,N.(2023).*Edukasi PHBS Dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dalam Tatanan Rumah Tangga. Jurnal Kesehatan Masyarakat.*

6.DOKUMENTASI KEGIATAN

